

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non-eksperimental dengan pendekatan retrospektif, menggunakan data rekam medis pasien hipertensi geriatri rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret periode Januari–Desember 2025.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medik Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Waktu pelaksanaan penelitian berlangsung selama enam bulan, yakni dari bulan Januari sampai dengan Juni 2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien geriatri (usia ≥ 60 tahun) dengan diagnosis hipertensi yang menjalani rawat inap dan tercatat dalam rekam medis Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret periode Januari–Desember 2025.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dimana berperan sebagai sumber data dalam penelitian. sampel yang menjadi sumber data penelitian ini adalah pasien geriatri rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi pada periode waktu Januari – Desember 2025.

2.1 Kriteria inklusi. dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data pasien geriatri (usia ≥ 60 tahun) penderita hipertensi rawat inap dengan atau tanpa penyakit penyerta dan komplikasi di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.
- b. Data pasien hipertensi peserta BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

2.2 Kriteria eksklusi. dalam penelitian ini meliputi:

- a. Pasien dengan data resep tidak lengkap, pulang paksa atau meninggal dunia.

D. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel utama

Variabel utama terdiri dari segala sesuatu yang hendak diteliti selama berlangsungnya suatu penelitian. Variabel utama dalam penelitian ini adalah pola persepsian obat antihipertensi pada pasien geriatri penderita hipertensi yang menjalani perawatan rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

2. Klasifikasi variabel utama

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi terjadinya variabel tergantung. Variabel tergantung merupakan permasalahan utama dalam penelitian ini atau bisa disebut variabel yang dipengaruhi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola persepsian obat antihipertensi pada pasien geriatri rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah *Outcome* terapi obat antihipertensi berupa ketercapaian target tekanan darah pada pasien geriatri hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

3. Definisi operasional variabel utama

Defenisi operasional Variabel dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, hipertensi adalah suatu keadaan pasien mengalami kenaikan tekanan darah yang didiagnosa oleh dokter Spesialis Penyakit Dalam di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Kedua, terapi pasien hipertensi adalah jenis terapi yang digunakan oleh dokter dalam pengobatan hipertensi pada pasien rawat jalan di instalasi rawat jalan di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Ketiga, obat antihipertensi adalah obat yang digunakan untuk mengobati atau menurunkan tekanan darah tinggi padaa pasien hipertensi di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Keempat, pasien rawat inap penderita hipertensi adalah pasien yang didiagnosa hipertensi tanpa atau dengan penyakit penyerta yang telah menjalani pengobatan di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Kelima, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan rawat darurat di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

Keenam, resep adalah permintaan dari dokter kepada apoteker untuk membuat dan atau menyerahkan obat kepada pasien di instalasi Farmasi Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret

Ketujuh, pola persepsian obat antihipertensi adalah gambaran jenis terapi hipertensi dan jenis obat antihipertensi yang digunakan pasien rawat jalan di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret pada periode Januari – Desember 2025.

E. Bahan dan Alat

1. Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data resep obat antihipertensi pada pasien hipertensi di instalasi rawat inap Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret.

2. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berkas data resep dan lembar pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi insial pasien, nomor rekam medis, umur, jenis kelamin, diagnosa, jenis obat, dosis obat, tanggal masuk dan tanggal keluar rumah sakit, tekanan darah masuk dan tekanan darah keluar rumah sakit.

F. Teknik Sampling dan Jenis Data

1. Teknik sampling

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan bagi setiap unsur atau anggota untuk dipilih menjadi sampel. Teknik penentuan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015). Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 204 sampel.

Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus menurut Isaac dan Michael (Sugiyono 2015) yaitu:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,481 \times 494 \times 0,5 \times 0,5}{0,05 \times 0,05 \times 494 + 3,481 \times 0,5 \times 0,5} = 204$$

Dimana :

S = jumlah sampel

N = jumlah populasi (494)

λ^2 = dengan dk = 1, taraf kesalahan 5% (nilai 3,481)

P = Q = 0,5 (50 %) merupakan proporsi populasi

d = 0,05

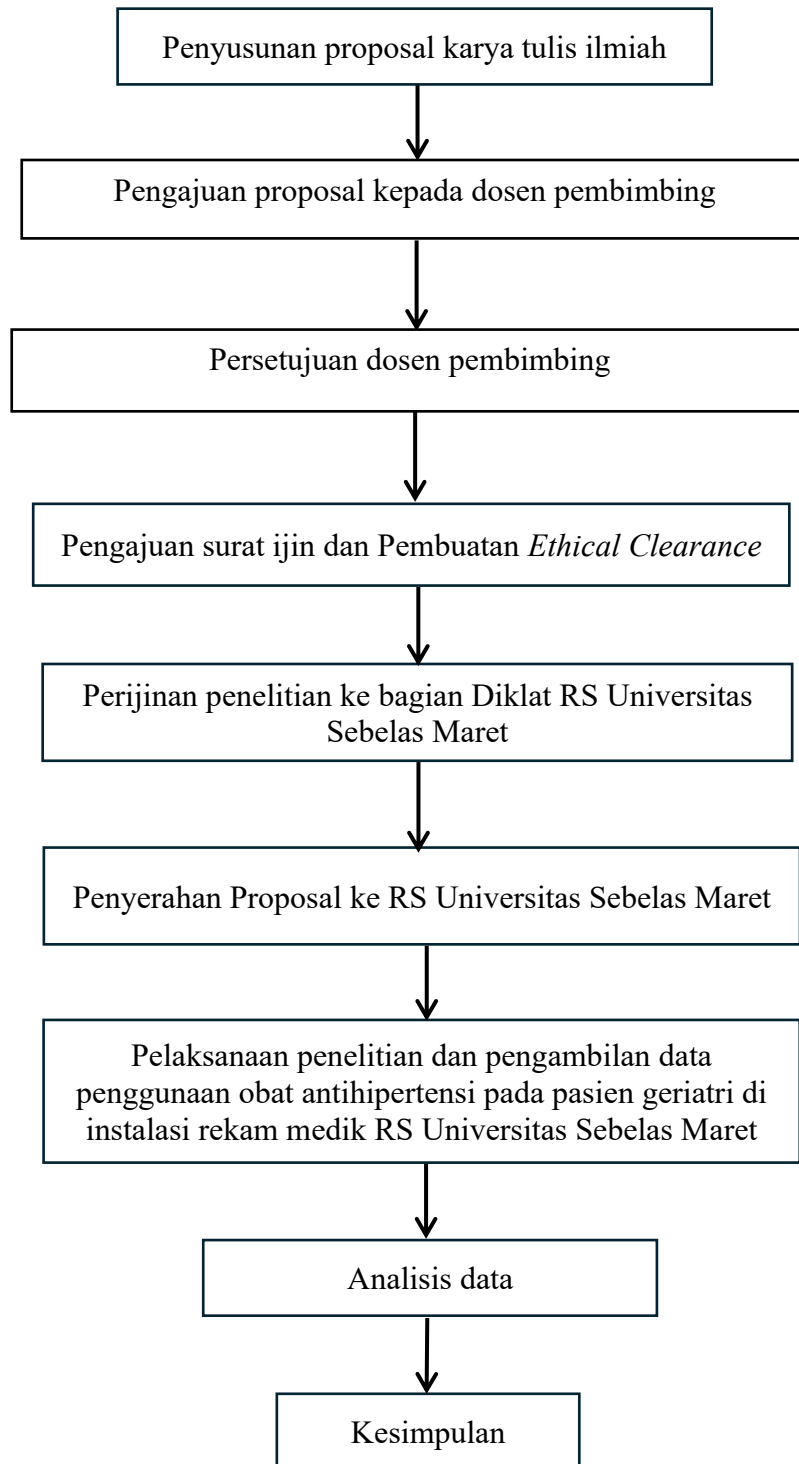
2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari rekam medis pasien geriatri hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret periode Januari–Desember 2025. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif.

G. Analisis Hasil

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif dan analitik terhadap pasien geriatri hipertensi rawat inap di Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret. Analisis deskriptif menggunakan MS Excel dilakukan untuk menggambarkan karakteristik pasien geriatri hipertensi, pola persepan obat antihipertensi, serta jenis obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan, yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

H. Jalannya Penelitian



Gambar 4. Jalannya penelitian